

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi Tahun 1950-1957”. Penulis mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber dan analisis serta cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi ini. Dimulai dengan penjelasan persiapan, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian.

3.I Metode, Teknik dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam mengkaji skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi Tahun 1950-1957” ini adalah metode historis atau metode sejarah dengan studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Metode historis merupakan suatu metode yang sesuai digunakan untuk penelitian ini dengan asumsi bahwa data-data yang dibutuhkan berasal dari masa lampau. Seperti yang diungkapkan oleh Gottschalk

(1986: 32) yang mengatakan bahwa “Metode historis (sejarah) adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau”.

Gilbert J. Garraghan (Muhammad Nur, 2001: 1974) mendefinisikan metode historis sebagai seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikan sintesa dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa metode historis adalah proses penelitian sejarah dengan menggunakan proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis, dari mulai menentukan topik dan judul, pengumpulan sumber, pengujian sumber, analisis dan penyajian hasil penelitian tersebut dalam bentuk tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

Pemilihan metode historis dilakukan dengan alasan karena permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah permasalahan sejarah, data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini pada umumnya berasal dari masa lampau dan untuk menggalinya hanya dapat diperoleh dengan menggunakan metode ini.

Menurut Ismaun (1992: 125-136) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan metode historis, adalah sebagai berikut.

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah)

Heuristik merupakan sebuah usaha untuk mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun cara-cara yang dapat dilakukan dalam tahap pertama ini adalah mencari sumber yang berhubungan dengan beberapa referensi yang relevan seperti buku, surat kabar, artikel dan dokumen-dokumen.

2. Kritik atau Analisis Sumber

Kritik sejarah atau kritik sumber yaitu penulis melakukan penilaian terhadap sumber. Penulis mencoba mengategorikan atau menyeleksi sumber yang diperoleh dari berbagai sumber. Tahapan ini merupakan suatu tahapan untuk menilai apakah sumber yang digunakan otentik dan layak digunakan, dikarenakan tidak semua data yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan skripsi ini.

3. Interpretasi (menafsirkan sumber sejarah)

Interpretasi adalah melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang diperoleh dari sumber sejarah. Tahapan ini dilakukan dengan mengolah beberapa fakta yang telah dikritisi dan merujuk kepada beberapa referensi pendukung peristiwa tersebut. Setelah melalui proses selektif, maka fakta-fakta tersebut dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar penyusunan skripsi ini.

4. Historiografi (penulisan sejarah)

Historiografi disebut juga penulisan sejarah, merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi adalah upaya menyusun dan mengolah fakta yang ditemukan sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, yang tersusun dalam bentuk karya tulis, menggunakan gaya bahasa yang sederhana serta tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

Penulis melakukan langkah-langkah di atas mulai dari memilih judul atau topik yang sesuai, mengurut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik, membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung ke dalam langkah heuristik. Langkah mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah

berhasil dikumpulkan sebagai langkah kritik sumber, dan langkah menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematis tertentu, dan menyajikan serta mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti sebagai langkah interpretasi dan historiografi.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi Tahun 1950-1957” adalah melalui studi literatur yaitu dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang relevan, beberapa tulisan di media masa, dan dokumen-dokumen serta situs-situs yang terdapat di internet yang dapat membantu penulis dalam memecahkan permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini.

Penulis berusaha untuk mengumpulkan sumber-sumber literatur mengenai sejarah Indonesia pada masa demokrasi parlementer khususnya mengenai pelaksanaan Program Benteng. Adapun tempat bagi penulis untuk dapat menemukan sumber-sumber literatur yang dibutuhkan tersebut adalah di perpustakaan, terutama perpustakaan-perpustakaan umum. Selain itu, penulis juga melakukan pencarian di toko-toko buku seperti toko-toko buku umum. Dengan demikian, buku-buku yang berhasil didapatkan itu akan dijadikan sumber bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan dalam suatu penelitian dapat mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penggunaan pendekatan bertujuan untuk

dapat mengungkapkan suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh (Kartodirdjo, 1992: 82). Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu yang dominan, yang ditunjang atau dilengkapi oleh ilmu-ilmu sosial lainnya sebagai komplemen atau pelengkap. Sementara multidimensional merupakan pendekatan yang melihat suatu peristiwa dari berbagai dimensi, sehingga suatu peristiwa sejarah dilihat dari berbagai dimensi atau aspek. Dalam hal ini sejarah menggunakan konsep-konsep ilmu sosial sebagai alat analisisnya (Sjamsuddin, 1996: 222).

Konsep-konsep ekonomi dan politik dari ilmu-ilmu sosial banyak penulis gunakan dalam proses penyusunan skripsi ini, karena aspek ekonomi dan politik merupakan salah satu bagian dari pembahasan terutama untuk memahami kondisi ekonomi dan politik rakyat Indonesia pada masa demokrasi liberal. Oleh sebab itu, maka penggunaan pendekatan interdisipliner dan multidimensional sangat diperlukan dalam penelitian ini sehingga hasil maksimal yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan Sjamsuddin (1996: 201), bahwa penggunaan konsep-konsep ilmu sosial lain seperti sejarah, memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai dimensi, sehingga pemahaman tentang masalah tersebut, baik keluasaan maupun kedalamannya akan semakin jelas.

3.2 Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai metode, teknik serta pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian, sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku. Tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian.

3.2.1 Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian. Adapun beberapa langkah yang dilakukan penulis, diantaranya, adalah sebagai berikut.

a. Penentuan dan Pengajuan Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah paling awal dan mendasar dalam memulai jalannya penelitian. Langkah pertama yang penulis lakukan dalam tahap ini adalah memilih dan menentukan judul penelitian. Setelah mendapatkan rancangan judul penulis mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Adapun judul pertama yang diajukan penulis adalah “Program Benteng (Kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1950-1957)”. Judul tersebut mendapat persetujuan dari TPPS,

Setelah judul tersebut disetujui oleh TPPS, penulis diperkenankan menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian merupakan salah satu prosedur yang harus dapat dipenuhi sebelum melakukan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal dan merupakan suatu kerangka dasar yang harus dijadikan acuan dalam suatu penyusunan laporan penelitian. Sebelum menyusun rancangan penelitian, penulis melakukan beberapa hal untuk memperkaya pengetahuan yaitu dengan cara mengunjungi beberapa perpustakaan yang ada di kota Bandung, seperti perpustakaan UPI, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Asia Afrika, Perpustakaan TNI Pusat serta mengunjungi berbagai toko buku seperti Gramedia, Palasari dan Ultimus. Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal diserahkan kepada TPPS untuk dipertimbangkan dalam seminar proposal skripsi. Namun terlebih dahulu dilakukan perbaikan terhadap proposal, baik dari segi isi maupun susunannya. Proses bimbingan proposal berlangsung kurang lebih 1 bulan, dan penulis telah merevisi proposal tersebut sebanyak tiga kali tanpa ada perubahan judul. Penetapan pengesahan penelitian dilakukan melalui surat keputusan dengan nomor 394/TPPS/JPS/2007. Surat keputusan tersebut berfungsi sebagai surat penetapan dosen pembimbing I dan II. Adapun dosen yang ditetapkan sebagai dosen pembimbing I adalah Bapak Prof. Dr. H. Ismaun, M. Pd. dan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si. sebagai pembimbing II. Persetujuan tersebut mengantarkan penulis untuk mempresentasikan judul skripsi “Program Benteng (Kebijakan Pemerintah

dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1950-1957)” kepada calon pembimbing dalam sebuah seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2007 bertempat di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Penulis memerlukan surat perizinan atau surat keterangan dari pihak universitas. Surat perizinan diperlukan dalam pencarian sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Surat ini dibuat sebagai bukti yang dapat menjelaskan dan memperkuat bahwa penulis merupakan salah satu mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, baik yang berhubungan dengan instansi maupun perorangan dari Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung. Surat izin tersebut diperoleh setelah penulis mengurusnya di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung, yang kemudian disahkan oleh Dekan FPIPS UPI Bandung.

Surat-surat izin yang penulis buat ditujukan untuk beberapa instansi atau lembaga yang penulis kunjungi dalam pencarian sumber diantaranya Arsip Nasional Republik Indonesia (Anri), dan beberapa perpustakaan di kota Bandung yang meminta kepada mahasiswa yang berkunjung agar memberikan surat keterangan atau perizinan dari kampus sebelum melakukan kegiatan penelitian.

d. Bimbingan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh dosen pembimbing I yaitu Prof. Dr. H. Ismaun, M. Pd. dan pembimbing II yaitu Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si. yang sesuai dengan ketetapan dalam seminar proposal. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini penulis lakukan agar

terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan para pembimbing yang berkenaan dengan permasalahan dalam penyusunan skripsi ini. Proses bimbingan diperlukan dalam proses penelitian ini sebagai upaya untuk berkonsultasi, berdiskusi, memberikan pengarahan dan masukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis. Proses bimbingan dilakukan dengan menyerahkan hasil penelitian dan penulisan kepada masing-masing pembimbing dimana dari setiap pertemuan dicatat dalam lembar bimbingan.

3.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode historis. Penulis menggunakan tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Ismaun (1992: 125-126), yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik atau analisis sumber, interpretasi (menafsirkan sumber), historiografi (penulisan sejarah).

a. Pengumpulan Sumber (heuristik)

Heuristik merupakan tahap pengumpulan data-data yang relevan dengan masalah penelitian. Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan Pengaruh Kebijakan Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi. Sumber yang banyak digunakan dalam mengkaji tentang judul skripsi ini adalah sumber sekunder, yaitu sumber yang sudah diperoleh berdasarkan rekonstruksi pemikiran orang lain. Menurut Helius Sjamsuddin (1996: 80) sumber kedua (*secondary sources*) adalah apa-apa yang ditulis sejarawan sekarang atau sebelumnya berdasarkan

sumber-sumber pertama. Sebagian besar sumber-sumber tertulis yang telah penulis sebutkan di atas adalah sumber sekunder.

Sumber sejarah yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, yaitu sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan judul penelitian. Metode yang digunakan dalam rangka mencari sumber tertulis ini adalah melalui studi literatur. Studi literatur ini dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari buku-buku, majalah, surat kabar, artikel, dokumen, serta catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada tahap pengumpulan sumber-sumber literatur ini, penulis berusaha mencari dan memilih pusat-pusat informasi yang sekiranya mamiliki sumber-sumber yang dibutuhkan terutama yang berisikan data dan informasi mengenai Program Benteng. Pusat informasi yang dimaksud adalah perpustakaan. Penulis melakukan pengumpulan sumber-sumber dengan mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan yang penulis kunjungi diantaranya Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat, Perpustakaan Asia-Afrika, Perpustakaan TNI Pusat, Perpustakaan Universitas Parahiangan, Perpustakaan UI Depok, Perpustakaan Nasional Jakarta. Selain itu, penulis melakukan pencarian buku-buku yang terkait dan relevan dengan kajian skripsi ini pada beberapa toko buku dan tempat penjualan buku.

Di Perpustakaan UPI, penulis mendapatkan beberapa buku antara lain buku karangan Herbert Feith dan Lance Castles (1988) yang berjudul *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965*, Anne Booth *et al.* (1988) yang berjudul *Sejarah Ekonomi*

Indonesia, R.Z Leirissa *et al.* (1996) yang berjudul *Sejarah Perekonomian Indonesia*, Sjahrir (1986) yang berjudul *Ekonomi Politik Kebutuhan Pokok: Sebuah Tinjauan Prospektif*, Twang PeckYang (2004) yang berjudul *Elite Bisnis Cina di Indonesia dan Masa Transisi Kemerdekaan 1940-1950*, Deliar Noer (1990) yang berjudul *Mohammad Hatta: Biografi Politik*, Soemitro Djojohadikusumo (2007) yang berjudul *Jejak Perlawanan Begawan Pejuang 2000*, dan Louis Gottschalk (1986) *Mengerti Sejarah*.

Di Perpustakaan Daerah Jawa Barat penulis mendapatkan buku karangan Tom Gunadi (1985) yang berjudul *Sistem Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 1945*, P.C. Suroso (1995) yang berjudul *Perekonomian Indonesia*, dan buku Tulus T.H Tambunan (1996) dengan judul *Perekonomian Indonesia*.

Di Perpustakaan Asia Afrika penulis mendapatkan buku karangan Sumitro Djojohadikusumo (1989) yang berjudul *Kredit Rakyat di Masa Depresi*, dan Moedjanto G (1988) dengan judul *Indonesia Abad ke Dua Puluh: dari Perang Kemerdekaan Pertama Sampai Pelita III*, Edisi II.

Di Perpustakaan TNI Pusat penulis mendapatkan buku Saroso Wirodihardjo (1956) yang berjudul *Masalah Perdagangan dan Politik Ekonomi Indonesia*.

Di Perpustakaan Universitas Parahyangan penulis mendapatkan buku karangan Oey Beng To yang berjudul *Sejarah Kebijakan Moneter Indonesia; Jilid I (1945-1958)* dan Buku *The Economic of Indonesia, Selected Reading (1971)*.

Di Perpustakaan UI Depok penulis mendapatkan buku karangan Thee Kian Wie (2004) yang berjudul *Pembangunan, Kebebasan dan "Mukzijat" Orde Baru*,

Cristianto Wibisono (1985) yang berjudul *Ke Arah Indonesia Incorporated*, Radius Prawiro (1998) yang berjudul *Pergulatan Indonesia Membangun Ekonomi; Pragmatisme dalam Aksi*, Anne Booth (1998) yang berjudul *The Indonesian Economy In The Nineteenth and Twentieth Countries. A History of Missed Oppor Runitres*, Puater Creutzberg dan J.T.M Van Leanen (1987) yang berjudul *Sejarah Statistik Ekonomi Indonesia*, Shinichi Ichimura (1989) yang berjudul *Pembangunan Ekonomi Indonesia dan Analisis*.

Dalam memperkaya sumber, penulis melakukan penelusuran sumber ke beberapa pusat informasi lainnya yaitu, mengunjungi Perpustakaan Nasional dan Arsip Nasional. Di Perpustakaan Nasional penulis mendapatkan beberapa surat kabar sekitar tahun 1949-1953 diantaranya surat kabar Pedoman, Warta Indonesia, Berita Ekonomi dan Indonesia Raya. Sedangkan di Arsip Nasional penulis mendapatkan dokumen-dokumen mengenai keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan ekonomi Indonesia sekitar tahun 1950-1957.

Guna melengkapi sumber buku, penulis juga menggunakan buku-buku pribadi dan bantuan beberapa teman yaitu buku karangan. M. Ashadhi (2005) *Bank Indonesia, Sejarah Bank Indonesia Priode I: 1945-1959 Bank Indonesia pada Masa Kemerdekaan*, D.H. Burger dan P. Atmosudirdjo (1970) *Sejarah Ekonomis Sosiologis Indonesia Jilid II*, Adnan Buyung Nasution (1995) *Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia. Studi Sosio-Legal Atas Konstituante 1956-1959*, Sumitro Djojohadikusumo (1955) *Ekonomi Pembangunan: Pengantar Ilmu Ekonomi*, M.D. Poesponegoro dan N. Notosusanto (1993) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*,

M.C. Ricklefs (2005) *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, Hadi Soesastro (2005) *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid I (1945-1959 Membangun Ekonomi Nasional)*, Thee Kian Wie (2005) *Pelaku Berkisah Ekonomi Indonesia 1950-an sampai 1990-an*, Tim Penulis LP3ES (1995) *Bank Indonesia dalam Kilasan Sejarah Bangsa*, Ismaun (1992) *Pengantar Ilmu Sejarah*, Helius Sjamsuddin (1996) *Metodologi Sejarah*, dan Kuntowijoyo (2003) *Metodologi Sejarah*.

Selain melakukan penelusuran buku-buku di beberapa perpustakaan, penulis juga melakukan penelusuran melalui *browsing* pada internet. Dari hasil *browsing* tersebut penulis mendapatkan beberapa artikel yang relevan dengan judul skripsi ini. Adapun artikel-artikel tersebut yaitu artikel dari Ahmad Adaby Darban (2007) yang berjudul Pengaruh Akar Budaya Politik pada Dinamika Politik Ekonomi di Indonesia, artikel tersebut diperoleh dari situs <http://sejarah.fib.ugm.ac.id/artdetail.php?id=8>. Ivan Wibowo (2004) dengan judul Kebijakan yang Diskriminatif Bagi Orang Tionghoa artikel tersebut diperoleh dari situs <http://www.indonesiamedia.com/2004/09/mid/berta/berta-0904-diskriminatif.htm>, Artikel Kompas (1996) dengan situs <http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/1996/04/08/0021.html>, Artikel dengan judul Periode Pengakuan Kedaulatan RI s.d. Nasionalisasi DJB dari situs http://www.bi.go.id/msmbiweb/pr_content.asp?id=22, A. Eldine dengan judul Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam artikel tersebut diperoleh dari situs <http://hizbut-tahrir.or.id/main.php?page=alwaie&id=239>, H. Heriyanto (1999) dengan judul

Kapitalisme: Sebuah Modus Eksistensi artikel tersebut diperoleh dari situs <http://media.isnet.org/islam/Etc/Kapitalisme.html>.

Setelah sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian diperoleh dan dikumpulkan, proses selanjutnya dilakukan penelaahan serta pengklasifikasian terhadap sumber-sumber yaitu pemilihan dan pengolongan sumber-sumber, sehingga diperoleh sumber yang relevan dengan masalah penelitian yang dikaji.

b. Kritik Sumber

Kritik merupakan metode yang digunakan untuk menilai sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Setelah penulis melakukan pengumpulan sumber-sumber pada tahap heuristik, tahap selanjutnya adalah kritik sumber. Kritik sumber dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan ketepatan sebuah sumber sejarah. Kritik sumber ini perlu dilakukan karena penelitian sejarah berusaha untuk menuliskan masa lalu dengan benar dan objektif. Penulisan yang benar dan objektif itu sangat tergantung dari sumber yang digunakan oleh sejarawan. Seorang sejarawan harus bersikap dan berpikir secara kritis dengan tidak menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis dalam sumber-sumber sejarah tersebut. Proses kritik sumber merupakan penggabungan dari pengetahuan, sikap ragu-ragu (skeptis), percaya begitu saja, menggunakan akal sehat dan sikap percaya begitu saja, Jacques dan Henry F. Graff (Sjamsuddin, 1996: 104)

Kritik sumber sejarah secara umum dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal berhubungan dengan keaslian sumber, sedangkan

kritik internal berhubungan dengan kredibilitas atau kebiasaan untuk di percaya. Adapun kritik yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan kritik terhadap materi sumber yang dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber-sumber sejarah secara terinci, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (1996: 105) bahwa.

Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak.

Kritik eksternal dilakukan dengan melihat tahun terbit sumber yang digunakan dan mengetahui latar belakang penulis buku, artikel dan surat kabar untuk mengetahui kredibilitas dari sumber tersebut. Tahun terbit artinya angka penerbitan sumber tersebut dapat menunjukkan informasi sesuai dengan zaman masalah penelitian serta keaslian sumber, sedangkan latar belakang penulis adalah untuk mengetahui unsur pendidikan penulis dan mengetahui apakah para penulis sumber merupakan orang-orang yang sezaman atau tidak dengan Progam Benteng.

Mengenai tahun penerbitan buku sumber, penulis banyak mempergunakan buku dalam rentang waktu 1955 sampai 2007. Sementara untuk surat kabar antara tahun 1949-1953 dan artikel rata-rata antara kisaran tahun 1996-2004. Mengenai

kredibilitas penulis dalam buku-buku yang digunakan dalam skripsi ini bisa dapat dipercaya karena penulis banyak menggunakan buku karya Doktor dan Pofesor seperti buku karya Dr. Saroso Wirodihardjo, Prof. Sumitro Djojohadikusumo, Prof. Kuntowijoyo, Prof. Deliar Noer, Prof. Ricklefs.

Unsur latar belakang penulis menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai sumber. Karena isi dan penjelasan yang dituangkan dalam sumber-sumber tersebut sangat dipengaruhi oleh subjektifitas pribadi para penulisnya. Oleh karena itu, para penulis sumber tersebut oleh penulis dibagi menjadi tiga kategori, yaitu.

- 1) Penulis yang merupakan pelaku sejarah ataupun saksi sejarah, seperti Sumitro Djojohadikusumo, Mohammad Natsir, Saroso Wirodihardjo.
- 2) Penulis yang berlatarbelakang ekonomi, seperti Thee Kian Wie, Hadi Soesatro.
- 3) Penulis yang berlatarbelakang sejarah, seperti M.D. Poesponegoro dan N. Notosusanto, M.C. Ricklefs, Deliar Noer.

Pengklasifikasian di atas dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam memahami suatu peristiwa, baik penulis yang merupakan pelaku sejarah ataupun saksi sejarah, penulis yang berlatarbelakang ekonomi dan penulis yang merupakan sejarahwan sama-sama memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, serta membantu penulis dalam menilai dan melakukan kritik eksternal dan internal.

2. Kritik Internal

Kritik internal merupakan kritik terhadap aspek dalam yang berupa isi sumber yang digunakan untuk mengetahui keaslian dari aspek materi sumber sehingga sumber-sumber tersebut dapat diandalkan realibilitas serta kredibilitasnya. Sebagaimana dikemukakan Helius Sjamsuddin (1996: 111) bahwa “kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber dengan mengadakan evaluasi terhadap kesaksian/tulisan dan memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan atau tidak”.

Penulis melakukan kritik internal terhadap sumber tertulis, yaitu buku-buku dengan cara membandingkannya antara buku yang satu dengan buku yang lainnya. Cara ini disebut *cross check* (konfirmasi silang) yaitu membandingkan isi sumber yang satu dengan yang lainnya, baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen maupun artikel. Kritik internal terhadap sumber dilakukan dengan pertimbangan pada pemilihan informasi atau data dan isi materi sumber tersebut. Contoh buku karangan Saroso Wirodihardjo (1956), isi dari buku ini merupakan hasil dari penelitian dia di lapangan, mengenai perkembangan perdagangan dan politik ekonomi Indonesia tahun 1950-1956. Karya Saroso Wirodihardjo ini, sangat membantu dalam menambah informasi atau data dalam penyusunan skripsi ini, karena masalah-masalah perdagangan yang diteliti oleh Saroso tersebut merupakan salah satu bagian yang akan dikaji oleh penulis.

Pada tahap kritik eksternal penulis melakukan penelaahan terhadap sumber yang sudah diperoleh pada tahap heuristik, dengan meninjau baik dari tahun terbit serta pengarang atau penulis sumber untuk dapat mengetahui apakah sumber-sumber tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Sementara dalam kritik internal, penulis melakukan penelaahan lebih dalam terhadap sumber. Setelah sumber-sumber tersebut ditelaah penulis melakukan perbandingan antara isi sumber yang satu dengan dengan sumber yang lain atau disebut juga *cross check* (konfirmasi silang), sehingga diperoleh dua jenis sumber yaitu sumber yang benar-benar layak digunakan dan sumber yang tidak layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Interpretasi (penafsiran sumber)

Setelah melakukan heuristik dan kritik sumber, maka proses selanjutnya dari penelitian sejarah ini adalah proses interpretasi, yaitu penafsiran sumber-sumber sejarah. Menurut Kuntowijoyo (1997: 100), Interpretasi merupakan kegiatan analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) data-data yang telah diperoleh. Tahap ini merupakan tahap mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh tentang Indonesia pada masa diberlakukannya kebijakan ekonomi Program Benteng yang telah dikumpulkan pada heuristik dan telah dinilai dalam tahap kritik, selanjutnya akan dianalisis dan ditafsirkan sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang dikaji.

Pada tahap interpretasi penulis melakukan penyusunan terhadap fakta-fakta yang sesuai dan layak digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara membagi fakta-fakta yang sudah diperoleh ke dalam beberapa kelompok. Fakta-fakta dalam masing-

masing kelompok tersebut merupakan fakta-fakta yang saling berhubungan, kemudian dalam setiap kelompok fakta dilakukan penafsiran sehingga diperoleh suatu kerangka fakta yang merupakan hasil dari interpretasi penulis sendiri. Sehingga fakta-fakta tersebut dapat menjawab permasalahan yang dikaji mengenai “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi Tahun 1950-1957”.

Berdasarkan dari hasil penelaahan sumber, diperoleh fakta yang penulis susun sebagai berikut:

- Keterangan dari buku Tom Gunadi (1985: 330) yang menjelaskan program politik benteng bertujuan “Indonesianisasi” melalui pengelompokan-pengelompokan pedagang-pedagang Indonesia dalam “Kelompok Benteng” (benteng groep), dan berusaha mengurangi ketergantungan negara pada kekuatan-kekuatan ekonomi asing dengan cara memperkuat otot dan tulang punggung pengusaha-pengusaha pribumi melalui pembentukan-pembentukan dan pemupukan modal nasional agar mampu bersaing terhadap ‘*The Big Five*’, yaitu perusahaan-perusahaan dagang milik Belanda, untuk akhirnya di Republik ini lahir golongan pedagang nasional yang mampu menangani pekerjaan-pekerjaan yang selama ini berada ditangan bangsa asing, yaitu sektor perdagangan.
- Keterangan dari buku Leirissa (1966: 94) yang menjelaskan Program Benteng mendorong terciptanya lapisan pengusaha nasional, sejumlah

fasilitas disediakan pemerintah agar pengusaha nasional dapat bangkit dan mampu menjadi mitra pemerintah dalam membangun ekonomi nasional.

Setelah fakta-fakta itu melalui interpretasi dan sintesis, penulis susun menjadi:

- Program politik benteng bertujuan menciptakan lapisan pengusaha nasional dengan cara mengelompokkan pedagang-pedagang Indonesia, dimana pemerintah menyediakan sejumlah fasilitas diantaranya dengan cara memberikan bantuan modal agar para pedagang pribumi dapat membangun ekonomi nasional dan mampu bersaing dengan kekuatan ekonomi *'The Big Five'*, yaitu perusahaan-perusahaan dagang milik Belanda, untuk akhirnya di Republik ini lahir golongan pedagang nasional yang mampu menangani pekerjaan-pekerjaan yang selama ini berada ditangan bangsa asing, yaitu sektor perdagangan.

Proses di atas merupakan contoh langkah penulis dalam menyusun fakta-fakta sejarah, sehingga menjadi sebuah pemahaman sejarah yang utuh (holistik).

d. Historiografi

Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Pada tahapan ini, penulis menyajikan hasil temuan-temuan dari sumber-sumber yang telah penulis kumpulkan, seleksi, analisis, dan rekonstruksi secara analitis dan imajinatif berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan.

Dalam historiografi ini penulis dituntut untuk mengerahkan semua kemampuannya, baik itu kemampuan teknis maupun kemampuan analisis untuk menghasilkan suatu sintesis yang dituangkan dalam *historiografi* sejarah yang utuh. Pada saat menulis, maka penulis dituntut untuk menggabungkan kemampuan menulis yang ilmiah dan mengandung nilai seni, artinya kemampuan untuk narasi, deskripsi, analitis harus dibarengi dengan penggunaan gaya bahasa yang menarik, sehingga menghasilkan karya yang menarik pula sehingga akan memudahkan orang untuk memahaminya. Tulisan yang penulis buat untuk menjadi judul skripsi adalah “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi Tahun 1950-1957”.

Setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya dalam metode sejarah, penulis melakukan tahap terakhir yaitu penulisan sejarah (historiografi). Dimana penulis melakukan langkah-langkah yang diantaranya, melakukan penyusunan kerangka tulisan dan pokok-pokok pikiran yang akan dituangkan dalam tulisan jadi (sebenarnya) berdasarkan data-data yang diperoleh untuk mempermudah penulisan. Selanjutnya melakukan penulisan setelah materi/bahan tersusun dan kerangka tulisan selesai dibuat. Tulisan akhir dilakukan bab demi bab, sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap, kemudian dilakukan pengecekan melalui pengeditan dan pengkoreksian.

3.2.3 Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi, langkah terakhir yang dilakukan adalah penulisan sejarah (historiografi). Historiografi merupakan tahap penyajian tulisan sejarah. Setelah melakukan pengumpulan sumber, menguji, menilai dan memberi interpretasi terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan, maka disajikan dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini penulis menyusun seluruh hasil interpretasi menjadi suatu tulisan yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Program Benteng Terhadap Pembentukan Pengusaha Pribumi Tahun 1950-1957”.

Laporan hasil penelitian dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yang disebut skripsi. Laporan tersebut disusun secara ilmiah, yakni dengan menggunakan metode-metode yang telah dirumuskan dan teknis penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini tersusun ke dalam lima bab utama yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan, penjelasan judul, metode dan teknik penulisan, dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritis, yang berisi uraian mengenai buku-buku dan berbagai literatur yang relevan dan berhubungan yang digunakan untuk membahas mengenai masalah yang dikaji. Bab III Metode Penulisan dan Teknik Penelitian, berisi tentang langkah-langkah, metode

dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mencari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian, cara pengolahan sumber yang sudah didapat serta analisis terhadap sumber yang sudah diolah dan cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Bab IV Pembahasan, berisi hasil penelitian dan analisis berdasarkan metode yang digunakan, dan yang terakhir adalah Bab V yaitu Kesimpulan, dalam Bab ini dikemukakan kesimpulan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan setelah pengkajian pada Bab sebelumnya.

